

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut :

1. Pemberian bakteri penghasil IAA isolat S3 memberikan hasil terbaik pada variabel bobot tajuk segar, bobot kering tanaman, bobot tajuk kering, dan bukaan stomata. Isolat N19 memberikan hasil terbaik pada variabel kerapatan stomata, bukaan stomata, dan panjang akar.
2. Pengurangan dosis AB Mix 0% (1100 ppm) memberikan hasil terbaik pada variabel jumlah daun 6 MST, luas daun, kandungan klorofil, bobot tajuk segar, bobot tajuk kering, dan kehijauan daun. pengurangan dosis AB Mix 50% (510 ppm) memberikan hasil terbaik pada variabel panjang akar dan tinggi tanaman 6 MST.
3. Tidak terdapat pengaruh interaksi pemberian bakteri penghasil IAA dan pengurangan dosis AB Mix terhadap pertumbuhan tanaman sawi pagoda pada hidroponik sistem *wick*. Perlakuan isolat N19 dan pengurangan dosis AB Mix 0% memberikan hasil paling baik pada kandungan klorofil, kerapatan stomata, bobot kering tanaman, kehijauan daun, bobot akar kering. Perlakuan isolat N19 dan pengurangan dosis AB Mix 25% memberikan hasil paling baik pada bukaan stomata dan bobot tajuk segar.

B. Saran

Perlu adanya tempat penelitian dengan kondisi lingkungan yang sesuai untuk pertumbuhan tanaman sawi pagoda. Alternatif untuk menghemat biaya produksi disarankan dengan menggunakan kombinasi pemberian bakteri penghasil IAA isolat N19 dan pengurangan dosis AB Mix 25%.

